

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rencana penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu salah satu jenis penelitian yang memiliki spesifikasi sistematis, terencana, dan terstruktur secara jelas mulai dari awal hingga pembuatan desain penelitiannya (Siyoto & Sodik, 2015). Pada penelitian ini membahas antara persepsi lingkungan belajar klinik dengan motivasi belajar mahasiswa. Penelitian ini memiliki rancangan non eksperimen yang artinya penelitian yang tidak melakukan intervensi atau dapat mempengaruhi sesuatu yang lain terjadi pada subjek penelitian (Suwartono, 2014). Metode penelitian yang digunakan adalah studi korelasi yaitu penelitian yang mencari dan menjelaskan suatu hubungan antara variabel yang satu dengan variabel lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mencari korelasi atau hubungan antara kedua variabel yaitu mencari hubungan antara persepsi dan motivasi belajar mahasiswa terhadap lingkungan belajar klinik. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu setiap subjek penelitian hanya diobservasi dan diukur sekali saja, sehingga diperoleh data yang lebih cepat dalam satu waktu (Siyoto & Sodik, 2015). Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengacak responden dengan menggunakan nomor yang kemudian dikocok dan diambil nomor secara acak sehingga responden memiliki peluang yang sama untuk terpilih ataupun tidak.

#### **B. Tempat dan waktu penelitian**

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini mulai dilakukan pada bulan Oktober 2019 dari mulai mencari fenomena dan mengangkat judul kemudian menyusun proposal

penelitian hingga mengambil dan mengolah data sampai dengan Oktober 2020 melakukan ujian hasil.

### **C. Populasi dan sampel**

#### 1. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek maupun objek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat diambil suatu kesimpulan (Masturoh & T, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan semester 4 angkatan 2018 dengan jumlah populasi 115 mahasiswa aktif yang terdiri dari kelas A dan B.

#### 2. Cara pengambilan sampel

Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *probability sampling* yaitu suatu teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan atau peluang yang sama terhadap setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling* dimana sampel diambil secara acak sederhana pada populasi penelitian tanpa memperhatikan strata yang ada (Siyoto & Sodik, 2015).

#### 3. Kriteria inklusi dan eksklusi

##### a. Kriteria inklusi

- 1) Mahasiswa keperawatan semester 4 angkatan 2018, berstatus kuliah aktif, dan pernah menjalani praktik klinik
- 2) Bersedia menjadi responden

##### b. Kriteria eksklusi

- 1) Mahasiswa yang tidak bersedia menjadi responden

#### 4. Besar sampel

Besar sampel yang diambil dalam penelitian ini berdasarkan jumlah populasi mahasiswa keperawatan semester 4 angkatan 2018 di Universitas

Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Besar sampel dihitung dengan rumus Slovin (Masturoh & T, 2018).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan dalam penelitian (0,05)

Maka jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{115}{1 + 115 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{115}{1 + 115 (0,0025)}$$

$$n = \frac{115}{1 + 0,2875}$$

$$n = \frac{115}{1,2875} = 89,3 = 90 \text{ mahasiswa}$$

Berdasarkan hasil perhitungan besar sampel didapatkan sampel yang bisa diambil dalam penelitian adalah 90 mahasiswa keperawatan semester 4 angkatan 2018 baik kelas A maupun kelas B.

#### **D. Variabel penelitian**

Penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu:

##### **1. Variabel bebas atau independent**

Variabel bebas atau independent merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain jika variabel independent berubah maka variabel lain akan berubah (Masturoh & T, 2018). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi lingkungan belajar klinik mahasiswa.

## 2. Variabel terikat atau dependen

Variabel terikat atau dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independent, variabel ini akan berubah jika variabel independent berubah (Masturoh & T, 2018). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar mahasiswa.

PEPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA

## E. Definisi oprasional

Tabel 3.1. Definisi oprasional

No	Jenis variabel dan nama	Definisi oprasional	Alat ukur	Skala	Penilaian
1.	Variabel bebas (X) Persepsi lingkungan belajar klinik	Proses untuk menilai suatu objek yang ada dalam lingkungan klinik tempat mereka belajar meliputi otonomi peran, pengajaran, dan dukungan sosial sehingga menghasilkan tanggapan yang positif maupun negatif.	Kuesioner dengan instrument PHEEM dengan 40 item pertanyaan. Menggunakan skala likert: 0: sangat tidak setuju 1: tidak setuju 2: ragu-ragu 3: setuju 4: sangat setuju	ordinal	0-40 sangat buruk 41-80 banyak masalah 81-120 lebih positif perlu perbaikan 121-160 sangat positif
2.	Variabel terikat (Y) Motivasi Belajar	Adanya kekuatan dalam diri mahasiswa saat menjalani pembelajaran klinik yang dapat mendorong untuk melakukan suatu hal sehingga mencapai suatu pencapaian dalam belajar, meliputi <i>intrinsic goal orientation</i> , <i>ekstrinsic goal orientation</i> , <i>task value</i> , <i>control of learning belief</i> , <i>self-efficacy for learning and performance</i> , <i>test anxiety</i> .	Kuesioner dengan instrument MSLQ dengan 31 item pertanyaan. Menggunakan skala likert: 1: sangat tidak sesuai 2: tidak sesuai 3: agak tidak sesuai 4: netral 5: agak sesuai 6: sesuai 7: sangat sesuai	ordinal	31-92 rendah 93-155 sedang 156-217 tinggi

## F. Alat dan metode pengumpulan data

### 1. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian yang berasal dari tahapan bentuk konsep, konstruk, dan variabel yang sesuai dengan kajian teori yang mendalam (Masturoh & T, 2018). Instrumen dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner yaitu data responden, kuesioner persepsi lingkungan klinik, dan kuesioner motivasi belajar.

#### a. Instrumen persepsi

Alat ukur yang digunakan dalam variabel persepsi adalah kuesioner. Kuesioner adalah pengumpulan data dalam bentuk lembaran angket berupa sejumlah pertanyaan tertulis dengan tujuan memperoleh informasi dari responden (Siyoto & Sodik, 2015). Kuesioner persepsi menggunakan kuesioner PHEEM yang dikembangkan oleh Roffi, Aleeri, dan Skinner (2005) dan telah diadaptasi kedalam Bahasa Indonesia dan disesuaikan dengan konteks pendidikan klinik di Indonesia pada umumnya. Skala pengukuran dalam kuesioner ini dengan menggunakan skala likert:

Tabel 3.2 Skala pengukuran persepsi mahasiswa

Pertanyaan <i>favorable</i> skala pengukuran likert terdiri dari	Pertanyaan <i>unfavorable</i> skala pengukuran likert terdiri dari
0: Sangat tidak setuju	0: Sangat setuju
1: Tidak setuju	1: Setuju
2: Ragu-ragu	2: Ragu-ragu
3: Setuju	3: Tidak setuju
4: Sangat setuju	4: Sangat tidak setuju

Skor yang diperoleh kemudian dikategorikan menjadi:

0-40: Sangat buruk

41-80: Banyak masalah

81-120: Lebih positif dan perlu perbaikan

121-160: Sangat positif

Tabel 3.3 Pengelompokan butir skala persepsi mahasiswa

No	Indikator	Nomor item pertanyaan	Jumlah
1	Persepsi otonomi Peran	1,4,5,8,9,11,14,17,18,29, 30,32,34,40	14
2	Persepsi pengajaran	2,3,6,10,12,15,21,22,23, 27,28,31,33,37,39	15
3	Persepsi dukungan sosial	7,13,16,19,20,24,25,26, 35,36,38	11
Total			40

Tabel 3.4 Kisi-kisi kuesioner persepsi mahasiswa

No	Indikator	Pertanyaan		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Persepsi otonomi Peran	1,4,5,9,14, 17,18,29,30, 32,34,40	8,11	14
2	Persepsi pengajaran	2,36,10,12, 15,21,22,23 27,28,31,33 37,39		15
3	Persepsi dukungan Sosial	16,19,20,24, 25,26,35,36, 38	7,13	11
Total				40

b. Instrumen motivasi belajar

Alat ukur yang digunakan dalam variabel motivasi belajar adalah kuesioner. Kuesioner adalah pengumpulan data dalam bentuk lembaran angket berupa sejumlah pertanyaan tertulis dengan tujuan memperoleh informasi dari responden (Siyoto & Sodik, 2015). Kuesioner motivasi belajar menggunakan MSLQ yang dikembangkan oleh Pintrich *et al* (1991) dan telah diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia. Penelitian ini hanya mengambil 1 bagian dari MSLQ untuk mengukur motivasi belajar sebanyak 31 pertanyaan dengan 6 sub skala yaitu *intrinsic goal orientation*, *ekstrinsik goal orientation*, *task value*, *control of learning belief*, *self-efficacy for learning and performance*,

*test anxiety*. Pengukuran kuesioner MSLQ ini menggunakan skala likert mulai dari 1 sampai dengan 7.

Tabel 3.5 Skala pengukuran motivasi belajar

Pertanyaan <i>favorable</i> skala pengukuran likert terdiri dari	Pertanyaan <i>unfavorable</i> skala pengukuran likert terdiri dari
1 = Sangat tidak sesuai	1 = Sangat sesuai
2 = Tidak sesuai	2 = Sesuai
3 = Agak tidak sesuai	3 = Agak sesuai
4 = Netral antara tidak sesuai dan sesuai	4 = Netral antara tidak sesuai dan sesuai
5 = Agak sesuai	5 = Agak tidak sesuai
6 = Sesuai	6 = Tidak sesuai
7 = Sangat sesuai	7 = Sangat tidak sesuai

Motivasi akan dikategorikan menjadi 3 menurut rumus Azwar (2015).

Motivasi belajar tinggi =  $x \geq M + (1.SD)$

Motivasi belajar sedang =  $M - (1.SD) \leq x < M + (1.SD)$

Motivasi belajar rendah =  $x < M - 1.SD$

Perhitungan skor:

Skor minimum = skor terendah x banyaknya item pertanyaan

Skor maksimum = skor tertinggi x banyaknya item pertanyaan

Mean =  $1/2 \times (\text{skor maksimum} + \text{skor minimum})$

Standar deviasi =  $1/6 \times (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum})$

Perhitungan:

Skor minimum =  $1 \times 31 = 31$

Skor maksimum =  $7 \times 31 = 217$

Mean =  $1/2 \times (217 + 31) = 124$

Standar deviasi =  $1/6 \times (217-31) = 31$

Motivasi belajar tinggi =  $x \geq M + (1.SD)$

=  $x \geq 124 + (1.31)$

=  $x \geq 155$

$$\text{Motivasi belajar sedang} = M - (1.SD) \leq x < M + (1.SD)$$

$$= 124 - 31 \leq x < 124 + 31$$

$$= 93 \leq x < 155$$

$$\text{Motivasi belajar rendah} = x < M - 1.SD$$

$$= x < 124 - 31$$

$$= x < 93$$

Skor yang diperoleh dapat dikategorikan menjadi 3 yaitu:

$$\text{Motivasi belajar tinggi} = x \geq 155$$

$$\text{Motivasi belajar sedang} = 93 \leq x < 155$$

$$\text{Motivasi belajar rendah} = x < 93$$

Tabel 3.6 Pengelompokan butir skala MSLQ

No	Domain	Item pertanyaan	Jumlah
1	<i>Intrinsic goal orientation</i>	1,16,22,24	4
2	<i>Ekstrinsic goal orientation</i>	7,11,13,30	4
3	<i>Task value</i>	4,10,17,23,26,27	6
4	<i>Control of learning belief</i>	2,9,18,25	4
5	<i>Self-efficacy for learning and performance</i>	5,6,12,15,20,21,29,31	8
6	<i>Test anxiety</i>	3,8,14,19,28	5
Total			31

Tabel 3.7 Kisi-kisi kuesioner motivasi belajar

No	Domain	Item pertanyaan		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	<i>Intrinsic goal orientation</i>	1,16,22,24		4
2	<i>Ekstrinsic goal orientation</i>	7,11,13,30		4
3	<i>Task value</i>	4,10,17,23,26,27		6
4	<i>Control of learning belief</i>	2,18,25	9	4
5	<i>Self-efficacy for learning and performance</i>	5,6,12,15,20,21,29,31		8
6	<i>Test anxiety</i>	14	3,8,19,28	5
Total				31

## 2. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan salah satu proses untuk mendapatkan data dan kemudian dianalisis pada suatu penelitian yang bertujuan untuk menemukan data yang akan dipakai dalam melakukan sebuah penelitian (Masturoh & T, 2018). Proses pengambilan data dilakukan pada mahasiswa semester 4 yang telah menjalani praktik klinik dan data diambil tepatnya pada bulan Juli 2020. Peneliti akan memberikan kuesioner pada responden dengan menggunakan bantuan *google docs* dikarenakan peneliti dan responden yang akan diteliti tidak dapat bertemu langsung karena kondisi yang tidak memungkinkan, sehingga membutuhkan media agar proses pengambilan data tetap bisa dilakukan.

Sebelum memberikan kuesioner, peneliti akan memperkenalkan diri dan menyampaikan maksud maupun tujuan dari dilakukannya penelitian ini melalui media sosial *WhatsApp*. Kemudian peneliti meminta ketersediaan calon responden untuk ikut terlibat dalam penelitian dengan

cara mengisi *inform consent* dalam link yang telah diberikan dan dapat memilih apakah bersedia menjadi responden atau tidak. Jika calon responden bersedia maka akan ada penjelasan mengenai cara mengisi kuesioner dengan benar, responden langsung mengisi kuesioner sampai dengan selesai. Setelah kuesioner selesai diisi kemudian dikirim maka peneliti akan langsung menerima jawaban dari responden tersebut dan tidak lupa untuk berterimakasih karena telah bersedia menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan.

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Validitas merupakan pertimbangan yang paling utama dalam mengevaluasi kualitas tes sebagai alat ukur. Validitas berkaitan dengan masalah tujuan suatu pengukuran. Suatu alat ukur dirancang untuk satu tujuan yang spesifik sehingga menghasilkan data yang valid (Azwar, 2019).

Instrument dalam penelitian ini menggunakan kuesioner PHEEM yang telah dilakukan uji validitas oleh peneliti sebelumnya yaitu dalam penelitian Raharjanti dan Ramadiyanto (2016) dengan hasil uji validitas menunjukkan  $r > 0,3$ . Sedangkan hasil penelitian Susani *et al* (2017) menunjukkan  $r > 0,3$ . Selain PHEEM penelitian ini juga menggunakan kuesioner MSLQ untuk mengukur motivasi belajar. Kuesioner MSLQ yang diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia juga telah dilakukan uji validitas oleh peneliti sebelumnya. Penelitian Lisiswanti, Sanusi, dan Prihatiningsih (2015) menunjukkan *construct validity*  $r > 0,3$  dan pada penelitian Suryani, Sanusi, dan Hadianto (2017) juga menunjukkan *construct validity*  $r > 0,3$ . Artinya kedua kuesioner yang digunakan telah dinilai valid.

### 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan pengukuran yang dapat menghasilkan data yang memiliki tingkat reliabilitas disebut sebagai pengukuran yang

reliabel (Azwar, 2019). Kuesioner PHEEM telah dilakukan uji reabilitas oleh beberapa peneliti sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan Roffi, Aleeri, dan Skinner (2005) menunjukkan koefisien *crobach's alpha* 0,92. Sedangkan pada penelitian Raharjanti dan Ramadiyanto (2016) mendapatkan hasil *crobach's alpha* 0,89 dan 0,91 pada dua kali percobaan. Selain itu penelitian Susani *et al* (2017) mendapatkan hasil *crobach's alpha* 0,89. Sedangkan dalam penelitian Sanjaya, Susani, dan Lestari didapatkan hasil *crobach's alpha* >0,91. Selain kuesioner PHEEM kuesioner MSLQ juga telah dilakukan uji reliabilitas oleh peneliti sebelumnya yaitu dalam penelitian Lisiswanti, Sanusi, dan Prihatiningsih (2015) yang menunjukkan nilai *crobach's alpha* 0,846. Sedangkan dalam penelitian Suryani, Sanusi, dan Hadianto (2017) reliabilitas *alpha* menunjukkan 0.502 sampai dengan 0,781. Selain itu, penelitian Putri dan Oktaria (2017) menunjukkan *chobach's alpha* 0,52 sampai dengan 0,93. Artinya kedua kuesioner tersebut dapat dinilai reliabel.

## **H. Pengolahan data dan analisis data**

### 1. Pengolahan data

Notoatmodjo (2018) menyebutkan pengolahan data sebagai berikut

#### a. *Editing*

Suatu proses untuk mengecek dan memperbaiki isi dari kuesioner ataupun angket dari hasil wawancara maupun pengamatan di lapangan. Maka ketika ada jawaban yang belum lengkap pengambilan data dapat diulang untuk melengkapi jawaban. Peneliti mengedit data yang telah diisi oleh responden melalui *Google doc*, seperti memeriksa nama dan kelengkapan identitas pengisi akan di tuliskan inisial ketika melakukan olah data, memeriksa kelengkapan data dan macam isian data. Peneliti mencek kelengkapan seluruh jawaban responden.

#### b. *Coding*

Mengubah data dari kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan dan berguna dalam memasukan data. Peneliti dalam penelitian ini akan memberikan kode berupa angka pada setiap variabelnya.

Jenis kelamin:

1 = laki-laki

2 = perempuan

Variabel persepsi lingkungan belajar klinik akan diberi kode:

1 = sangat buruk

2 = banyak masalah

3 = lebih positif dan perlu perbaikan

4 = sangat positif

Sedangkan untuk variabel motivasi belajar akan diberi kode:

1 = motivasi rendah

2 = motivasi sedang

3 = motivasi tinggi

c. *Data entry*

Jawaban dari responden yang sudah dikode atau dalam bentuk angka dan selanjutnya dimasukan dalam program SPSS. Peneliti memasukan data hasil jawaban responden kedalam Microsof Excelterlebih dahulu, setelah semua data responden lengkap kemudian dimasukan ke program SPSS.

d. *Tabulating*

Membuat tabel untuk data yang sudah dimasukan dan dikode sesuai dengan apa yang dibutuhkan

e. *Cleaning*

Setelah data dari responden dimasukan maka perlu cek kembali data untuk menghindari adanya kesalahan kode ataupun ketidaklengkapan. Selanjutnya dilakukan koreksi atau membetulkan yang salah.

Setelah semua data selesai di imput maka peneliti mengecek kembali jika ada kesalahan dalam memasukan data ataupun memberikan kode.

2. Analisis data

a. Analisis univariat

Analisa untuk mendeskripsikan karakteristik variabel penelitian. Analisis ini pada umumnya hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel penelitian. Analisa univariat dalam penelitian ini adalah:

- 1) Jenis kelamin
- 2) Gambaran persepsi lingkungan belajar klinik pada mahasiswa keperawatan semester 4 di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang telah menjalani pembelajaran klinik.
- 3) Gambaran motivasi belajar pada mahasiswa keperawatan semester 4 di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang telah menjalani pembelajaran klinik.

Analisis univariat dalam penelitian ini menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P: Presentase

F: Frekuensi

N: Jumlah jawaban responden

(Notoatmodjo, 2018).

b. Analisis bivariat

Analisis ini dilakukan pada dua variabel yang berhubungan. Pada penelitian ini analisis bivariat dilakukan antara persepsi dan motivasi belajar mahasiswa pada lingkungan belajar klinik. Untuk menguji hipotesis hubungan dengan instrument berbentuk skala ordinal maka teknik statistik yang digunakan adalah uji gamma.

$$y = \frac{P - Q}{P + Q}$$

Keterangan:

y: gamma

P: nilai konkodran

Q: nilai diskodran

## I. Etika penelitian

Penelitian ini telah memiliki surat keterangan persetujuan etik penelitian dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada tanggal 1 September 2020 dengan Nomor: Skep/0127/KEPK/VIII/2020. Etika penelitian yang harus diperhatikan dalam penelitian keperawatan yaitu:

### 1. *Inform consent*

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden dengan memberikan lembar persetujuan. *Inform consent* diberikan sebelum melakukan penelitian dan bertujuan agar responden memahami maksud dan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan. Jika responden telah bersedia terlibat dalam penelitian yang akan dilakukan maka responden dapat mengisi *Inform consent* dengan pilihan jawaban bersedia. Sebaliknya jika responden memilih tidak bersedia maka peneliti akan menghargai keputusannya dan tidak akan memaksakan. Pada penelitian ini responden dapat mengisi *Inform consent* melalui link *Google doc* yang sudah di bagikan, kemudian responden dapat memilih bersedia dan kemudian mengisi kuesioner, dapat juga tidak bersedia.

### 2. *Anonymity* atau tanpa nama

Sebagai jaminan kepada responden dalam penelitian yang akan dilakukan maka nama responden hanya akan ditulis inisial dan kode pada lembar pengumpulan data. Peneliti akan meminta responden untuk menuliskan namanya dengan inisial 1 atau 2 huruf. Jika responden menuliskan nama asli maka peneliti akan membuat inisial sesuai dengan nama responden. Peneliti akan mengecek identitas yang ditulis oleh responden dan ketika responden menuliskan nama asli atau nama lengkap maka peneliti akan tetap menuliskan inisial ketika olah data.

### 3. *Confidentiality* atau kerahasiaan

Informasi yang telah diberikan oleh responden akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya data tertentu saja yang akan ditampilkan dalam

hasil riset. Hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden hanya dapat dilihat oleh peneliti karena kuesioner diisi menggunakan *google docs*.

4. *Justice* atau keadilan

Prinsip ini mengandung hak responden untuk mendapat perlakuan secara adil dan leluasa. Prinsip ini mempunyai hak reponden untuk diperlakukan secara adil baik sebelum saat penelitian dan setelah penelitian. Peneliti akan memperlakukan adil semua responden yang ada. Responden akan di acak dengan mengkocok nomor dan memilih nomer tersebut satu per satu sehingga responden memiliki kesempatan atau peluang yang sama untuk dapat dipilih ataupun tidak.

5. *Kesukarelaan*

Responden yang bersedia terlibat dalam penelitian yang akan dilakukan harus secara sukarela dan tidak boleh atas paksaan peneliti. Maka sebelum melakukan penelitian peneliti memberikan *inform consent* pada responden yang dapat diisi dengan dua pilihan jawaban apakah bersedia terlibat dalam penelitian ini atau tidak. Jika bersedia maka responden akan mengisi kuesioner yang tersedia, namun jika tidak bersedia terlibat dalam penelitian maka peneliti tidak akan memaksa.

## **J. Pelaksanaan penelitian**

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap yang saling berkaitan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan penelitian

Tahap persiapan dilakukan untuk mempersiapkan proses penelitian. Pada tahap ini mulai dipersiapkan semua prosedur yang harus dilakukan untuk melaksanakan penelitian dimulai dengan menentukan judul penelitian sampai dengan revisi proposal. Pada tahap ini peneliti melakukan:

- a. Melihat fenomena yang ada disekitar lingkungan peneliti
- b. Menentukan masalah yang ada untuk mengangkat judul penelitian
- c. Melakukan konsultasi judul dengan pembimbing

- d. Setelah disetujui oleh pembimbing, peneliti mengumpulkan usulan judul penelitian kepada bagian PPPM Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
  - e. Meminta surat permohonan izin dari PPPM Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta kepada ketua Program Studi Ilmu Keperawatan untuk melakukan studi pendahuluan pada mahasiswa keperawatan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
  - f. Peneliti menyusun proposal tentang Hubungan Persepsi Lingkungan Belajar Klinik dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
  - g. Peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing skripsi
  - h. Menentukan jadwal seminar proposal oleh dosen pembimbing dan penguji, kemudian peneliti mendaftar seminar proposal pada koordinator skripsi dan bagian PPPM
  - i. Peneliti melakukan seminar proposal penelitian yang telah disetujui oleh dosen pembimbing skripsi
  - j. Melakukan revisi proposal sesuai dengan masukan dosen pembimbing dan dosen penguji skripsi
2. Tahap pelaksanaan penelitian
    - a. Mengurus surat penelitian
    - b. Setelah mendapatkan izin dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, peneliti akan melakukan penelitian terhadap mahasiswa keperawatan semester 4 Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan menggunakan kuesioner dalam bentuk *google docs*.
    - c. Peneliti menetapkan waktu pengambilan data, yaitu tepatnya pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2020.
    - d. Proses pengambilan data

Peneliti menghubungi responden dengan menjadi bagian dari grup *WhatsApp* responden, kemudian peneliti memperkenalkan dan

menyampaikan maksud maupun tujuan dari penelitian yang dilakukan. Setelah itu peneliti meminta ketersediaan calon responden untuk ikut terlibat dalam penelitian dengan cara mengisi *inform consent* dalam link yang telah diberikan dan dapat memilih apakah bersedia menjadi responden atau tidak. Jika calon responden bersedia maka akan ada penjelasan mengenai cara mengisi kuesioner dengan benar, responden langsung mengisi kuesioner sampai dengan selesai. Setelah kuesioner selesai diisi kemudian dikirim maka peneliti akan langsung menerima jawaban dari responden tersebut dan tidak lupa untuk berterimakasih karena telah bersedia menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan.

Peneliti mendapatkan respon yang cukup baik beberapa dari mahasiswa langsung menyetujui untuk menjadi responden penelitian. Namun target peneliti belum tercapai sehingga di lain hari peneliti melakukan hal yang sama yaitu memperkenalkan diri dan memberitahu maksud maupun tujuan dari peneliti, kemudian meminta ketersediaan menjadi responden dan mengisi kuesioner. Respon mahasiswa selanjutnya ada beberapa yang sebelumnya belum mau terlibat dalam penelitian kemudian bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner, peneliti juga menghubungi satu per satu mahasiswa yang tidak merespon ketika di grup *WhatsApp* sampai dengan target peneliti tercapai.

### 3. Tahap penyusunan laporan penelitian

Tahap akhir penelitian ini adalah mengolah dan menganalisis data menggunakan program komputer, selanjutnya adalah:

- a. Peneliti akan mengolah dan memastikan bahwa semua data yang terkumpul sudah lengkap
- b. Peneliti memberi *coding* pada data yang telah diperoleh
- c. Kemudian data akan dimasukkan ke program komputer SPSS
- d. Peneliti melakukan analisis variabel dengan program komputer SPSS

- e. Peneliti menyusun laporan hasil penelitian pada BAB IV dan kesimpulan pada BAB V
- f. Melakukan seminar hasil penelitian kepada dosen penguji skripsi
- g. Melakukan revisi sesuai dengan masukan dari dosen penguji dan pembimbing skripsi
- h. Penjilidan skripsi

PEPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA